

## Pemkot Tangsel Persiapkan 4 Jalur PPDB 2021

**TANGSEL (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten mulai mempersiapkan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjelang tahun ajaran baru 2021/2022. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangsel, Taryono menjelaskan, PPDB di wilayah Tangerang Selatan masih terus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) untuk memastikan tidak ada kendala dalam sistem. "Sejauh ini persiapan PPDB terus berjalan. Tetap online, seperti sebelumnya," ujar Taryono, Kamis (20/5).

Kendati demikian, Taryono tidak menjelaskan sejauh mana persiapan pelaksanaan PPDB untuk tahun ajaran 2021/2022. Dia hanya memastikan bahwa PPDB 2021

dibuka melalui jalur zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua atau wali murid, dan prestasi. "Kami sudah menyusun perwalnya, ditandatangani Ibu Wali Kota (Airin Rachmi Diany) sebelum masa jabatan berakhir. Kemudian koordinasi dengan berbagai pihak juga sudah dilakukan," ujar Taryono.

Pelaksanaan PPDB 2021 diatur dalam Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Ujian Nasional, Ujian Kesetaraan, Ujian Sekolah dalam masa darurat Covid-19. Surat edaran Menteri Nadiem Makarim ini mengatur soal PPDB di jenjang SD, SMP dan SMA. PPDB 2021 untuk SD, SMP, dan SMA dilaksanakan melalui beberapa jalur yakni zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua atau wali, dan jalur prestasi. ● pp

## Kasus Positif Covid-19 di Perumahan Griya Melati Bertambah Jadi 32 Orang

**BOGOR (IM)** - Berdasarkan hasil tracing dan testing, kasus positif Covid-19 di Perumahan Griya Melati, Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, bertambah tujuh kasus. Sehingga total hingga saat ini menjadi 32 kasus.

Menyikapi kondisi ini, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor pun langsung memberikan treatment untuk dilakukan isolasi.

"Kami informasikan 55 sampel swab PCR warga Griya Melati hasil tujuh positif dan 48 negatif. Jadi total kasus positif Griya Melati 25 kasus ditambah tujuh kasus menjadi 32 orang," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor, Sri Nowo Retno dalam rilis humas Pemkot Bogor pada Kamis (20/5).

Sementara itu, Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, kepada 7 tambahan kasus ini sudah diberikan treatment, baik memastikan isolasi hingga kebutuhan logistik dan obat-obatan.

"Yang tidak ada gejala tetap isolasi mandiri di rumah, yang ada gejala nanti diarahkan ke rumah sakit. Mayoritas sejauh ini gejalanya ringan saja, jadi isolasi man-

diri. Tapi kami standby-kan petugas untuk memonitor kondisi kesehatan warga setiap hari," ungkap Bima Arya pada Kamis (20/5) pagi.

Menurut Bima, kasus di Perumahan Griya Melati ini harus menjadi pelajaran bagi kader-kader RW Siaga di wilayah lainnya. Ini angka positif Covid-19 yang sangat besar dalam satu lingkungan.

"Tentu ini menjadi atensi khusus bagi Satgas dan menjadi peringatan bagi RT/RW SeKota Bogor agar tidak lalai mengidentifikasi orang yang baru datang dari luar kota," tegas Bima.

Bima menjelaskan, untuk mengantisipasi warga yang baru datang dari luar kota, sudah dilakukan penguatan di wilayah.

"Saya dan Pak Kapolresta menginstruksikan RT RW untuk mengikuti prosedur yang telah disepakati. Kalau ada yang pulang dari luar kota langsung di antigen, protokol kesehatannya seperti apa setelah itu. Jadi penguatannya di PPKM Mikro. Warga yang datang, lapor. Ataupun tidak lapor, kalau ada informasi langsung diarahkan segera swab antigen di Puskesmas. Wajib," jelasnya. ● gio



IDN/ANTARA

### WAKSINASI COVID-19 PEKERJA PARIWISATA

Pekerja sektor pariwisata menjalani observasi usai disuntik vaksin COVID-19 di Nusa Dua, Badung, Bali, Kamis (20/5). Vaksinasi COVID-19 tahap dua kepada 8.671 orang pekerja pariwisata dan ekonomi kreatif di dalam kawasan The Nusa Dua itu dilakukan untuk mewujudkan kawasan tersebut sebagai salah satu dari tiga zona hijau COVID-19 yang disiapkan di Provinsi Bali yang rencananya akan dibuka kembali untuk pariwisata.

## Oded Berharap Ormas Islam Bersinergi dengan Pemerintahan

**BANDUNG (IM)** - Pemkot Bandung terus berharap organisasi kemasyarakatan (Ormas) khususnya ormas Islam terus berkontribusi untuk pembangunan daerah. Harapan itu disampaikan Wali Kota Bandung, Oded M. Daniail saat acara sosialisasi Undang-Undang Organisasi Kemasyarakatan bagi ormas Islam yang digelar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung di Hotel Oasis Siliwangi, Kamis (20/5).

"Ormas harus dirawat dan dikembangkan. Karena pembangunan bisa lancar ketika terjadi kolaborasi dari semua pihak, termasuk ormas, khususnya ormas Islam sebagai mayoritas agama penduduk di Indonesia," kata Oded.

Menurutnya, kolaborasi antara ormas, pemerintahan dan masyarakat yang dirawat dan dikembangkan menjadi salah satu indikator kelancaran dan kesuksesan pembangunan di Kota Bandung.

Oded menyebut, sosialisasi ini dapat menambah wawasan terkait peran, fungsi dan tanggung jawab ormas. Utamanya dalam membantu

pemerintah dan masyarakat mewujudkan visi Kota Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera, dan agamis.

"Semoga forum ini bisa menjadi media konsultasi dan koordinasi peningkatan peran ormas dalam memajukan potensi internal dengan peluang eksternal demi mewujudkan masyarakat Kota Bandung yang maju dan sejahtera," ucapnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Bandung, Tedi Rusmawan mengungkapkan keberadaan ormas adalah modal dan bisa jadi fondasi dalam mendukung pembangunan Kota Bandung. Dia berharap, ormas Islam bisa terus bersinergi dengan pemerintah mewujudkan visi Kota Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera dan agamis.

"Semakin bisa mewujudkan Islam rahmatan lil aalamiin bahwa ormas yang didirikan tidak menimbulkan potensi yang mengancam persatuan dan kesatuan NKRI. Ormas Islam harus turut membantu dan mendukung Kota Bandung mewujudkan visi misinya," kata Tedi. ● pur

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PENAMBAHAN KASUS COVID-19 SETELAH LIBUR LEBARAN

Petugas Dinas Kesehatan Kota Bogor bersiap menyemprotkan disinfektan di Perumahan Griya Melati, Kelurahan Bubulak, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (20/5). Sebanyak 35 warga di perumahan tersebut positif terpapar COVID-19 setelah salah satu warganya terkonfirmasi positif COVID-19 sepulang dari luar kota saat sebelum Lebaran sehingga warga melakukan isolasi mandiri dan akses masuk perumahan ditutup sementara.

## Proyek Pembangunan RSUD Bogor Utara Terancam Batal

Jika proyek pembangunan RSUD Bogor Utara ini diundur ke tahun berikutnya, maka bisa dibayangkan bahwa perencanaan dalam pembangunan infrastruktur ini kembali gagal seperti proyek pembangunan Jalan Pasir Ipi-Garehong dan pembangunan Gedung MDGs RSUD Ciawi. Padahal Pemkab Bogor sudah merencanakan proyek ini sejak Tahun 2015 lalu.

**PARUNG (IM)** - Proyek pembangunan RSUD Bogor Utara di Desa Cogrek, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor masih terkendala penyerahan aset pra sarana utilitas (PSU) dari developer perumahan PT Karunia Mina Sejahtera.

"Alas hak lahan PSU devel-

oper perumahan tersebut belum tersertifikatkan menjadi aset Pemkab Bogor. Dari rencana luas lahan PSU sebesar 2,9 hektare, baru 1,6 hektare yang eksisting. Saya minta pensertifikatan aset PSU ini segera karena maksimal pada Bulan Juni mendatang kami akan melelang proyek pembangunan

RSUD Bogor Utara," kata Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Kamis (20/5).

Dia menerangkan, Bagian Pengadaan Barang Jasa diminta tidak melelang proyek senilai Rp112 miliar tersebut jika lahan PSU tersebut belum tersertifikatkan. "Saya tugaskan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) dan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) untuk berkoordinasi dengan Kantor Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Saya minta sertifikat lahan PSU tersebut segera, karena kalau lama maka kita lebih baik batalkan proyek infrastruktur yang pembiayaannya bersumber dari bantuan keuangan Pemprov Jawa Barat," terangnya.

Selain DPKPP, DPKAD dan Dinas Kesehatan selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Iwan juga meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk ikut membangun

jalan menuju RSUD Bogor Utara.

"Kepada Dinas PUPR saya juga perintahkan bangun akses jalan menuju RSUD Bogor Utara di Tahun 2021, sumber dana pembangunannya akan disiapkan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tingkat II," pinta Iwan.

Sementara itu, Anggota Komisi V DPRD Jawa Barat, Asep Wahyujaya mengaku kecewa atas belum tersertifikatnya lahan PSU dari developer PT Karunia Mina Sejahtera. Dia melihat hal ini bisa dikatakan dalam gagal perencanaan.

"Jika proyek pembangunan RSUD Bogor Utara ini diundur ke tahun berikutnya, maka bisa dibayangkan bahwa perencanaan dalam pembangunan infrastruktur ini kembali gagal seperti proyek pembangunan Jalan Pasir Ipi-Garehong dan pembangunan Gedung MDGs RSUD Ciawi. Padahal Pemkab Bogor sudah merencanakan proyek ini sejak Tahun 2015 lalu," ucap Asep.

Politisi Partai Demokrat ini

menyayangkan lemahnya kinerja Pemkab Bogor, ia melihat para Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak bekerja secara superlatif tetapi superman.

"Harusnya Dinas Kesehatan dan SKPD teknis lainnya bekerja secara tim dalam upaya mewujudkan terbangunnya RSUD Bogor Utara, kalau tidak terbangun pada hari ini maka paling bisa diwujudkan pada Tahun 2023 mendatang," tambahnya.

Asep menegaskan di masa pandemi wabah Covid 19, seharusnya pembangunan rumah sakit dimonitor dan dikawal secara baik oleh Pemkab Bogor karena merupakan kebutuhan masyarakat.

"Dari lima wilayah di Bumi Tegar Berani seperti tengah, timur, barat dan selatan, hanya di wilayah utara yang belum memiliki RSUD hingga saya minta proyek ini dimonitor, dikawal dan diawasi secara baik," tegas Asep. ● gio

## KPK Dorong Pemkot Bogor Tingkatkan Jumlah Aset Daerah Bersertifikat

**BOGOR (IM)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor untuk meningkatkan jumlah aset daerah yang bersertifikat dan menaikkan realisasi penerimaan pajak daerah.

KPK yang diwakili Satuan Tugas Bidang Pencegahan pada Direktorat Koordinasi dan Supervisi Wilayah II menyampaikan hal itu kepada Wali Kota Bogor, Bima Arya pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Pencegahan Korupsi, di Balai Kota Bogor, seperti dikutip dalam pernyataan tertulisnya, Kamis (20/5).

Kepala Satgas Bidang Pencegahan Direktorat Korusip Wilayah II KPK, Dwi Aprilia Linda menyampaikan hasil evaluasi KPK atas pelaksanaan tata kelola pemerintahan di Pemkot Bogor per Desember 2020, menunjukkan capaian pada dua area intervensi yang masih relatif rendah, yakni manajemen aset daerah dan optimalisasi pajak daerah.

"Capaian skor MCP (Monitoring Centre for Prevention) Pemerintah Kota Bogor untuk area manajemen aset daerah adalah 56,95 persen, sedangkan skor MCP untuk area optimalisasi pajak daerah adalah 50,57 persen," katanya.

Linda menjelaskan, untuk manajemen aset daerah, berdasarkan data yang dihimpun KPK per April 2021, total tanah yang dikuasai Pemkot Bogor adalah 3.861 bidang, meliputi tanah jalan 2.549 bidang, dan tanah non-jalan

1.312 bidang. "Dari total bidang tanah itu yang telah bersertifikat baru 653 bidang," katanya pula.

Untuk lahan prasarana, sarana, dan utilitas (PSU) atau fasilitas umum dan sosial, menurut Linda, data Pemkot Bogor per April 2021 mencatat total ada 390 perumahan. Dari jumlah tersebut, baru 36 perumahan yang sudah melakukan serah terima PSU dari pengembang perumahan kepada Pemkot Bogor.

Dalam proses pendampingan, diketahui ada tiga kendala pada proses penyerahan PSU, seperti disampaikan Pemkot Bogor kepada KPK. Pertama, kondisi PSU di dalam perumahan masih banyak yang belum memenuhi kelayakan, terutama jalan dan saluran.

Kedua, banyak perumahan yang sudah terjual 100 persen dan sudah memenuhi syarat untuk serah terima, tetapi keberadaan pengembangan perumahan sudah tidak sanggup melakukan perbaikan PSU.

Kemudian, terkait optimalisasi pajak daerah, penerimaan pajak daerah Pemkot Bogor pada tahun 2020 adalah Rp509 miliar, sedangkan penerimaan pajak daerah Pemkot Bogor per Maret 2021 tercatat Rp172,6 miliar.

KPK juga menerima laporan terkait sejumlah kendala yang dihadapi Pemkot Bogor dalam penagihan piutang pajak, antara lain adalah belum

diakomodirnya pembayaran cicilan piutang pajak daerah dalam aplikasi pajak daerah, belum adanya aturan penagihan secara paksa, dan belum adanya juru sita pajak daerah.

Kendala lainnya, kenaikan nilai jual objek pajak (NJOP) PBB mempengaruhi keputusan pembayaran serta data objek pajak PBB yang dikuasai oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan memiliki piutang PBB yang diminta untuk dihapuskan piutangnya.

Menurut Linda, merespons situasi tersebut, KPK mendorong Pemkot Bogor untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui sejumlah cara, yaitu perluasan kanal pembayaran pajak daerah, melaksanakan perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan mengenai optimalisasi pemungutan pajak pusat dan pajak daerah.

Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto usai mendengarkan paparan dari KPK menyatakan terkejut dengan peringkat dan capaian MCP Pemkot Bogor pada tahun 2020.

Bima Arya bertekad meningkatkan dan menetapkan target rangking MCP Pemkot Bogor pada tahun 2021 masuk tiga besar.

"Pengelolaan aset menjadi prioritas, antara lain melalui sertifikasi, validasi data aset, rekonsiliasi dengan seluruh OPD, dan penelusuran aset-aset bermasalah," ujar Bima Arya. ● gio



IDN/ANTARA

### SILAT IBING NYI MAS RATU SOBRAN KANCANA

Pesilat perempuan menunjukkan tari dan jurus Ibing Nyi Mas Ratu Sobrah Kancana di Paguron Panglipur Pamager Sari, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Kamis (20/5). Ibing Nyi Mas Ratu Sobrah Kancana merupakan pengembangan silat karya Ani Rukmini Sekamingrat yang menunjukkan jurus pencak silat oleh perempuan dengan menggunakan kebaya dengan alat beladiri tusuk konde dan sanggul.

## Bupati Bogor dan Kapolres Tinjau Dua Desa Korban Banjir Bandang

**BOGOR (IM)** - Intensitas curah hujan tinggi beberapa hari lalu, membuat terjadinya banjir bandang yang mencekang warga Rengas Jajar, Desa Tegalega, Kecamatan Gideg, Kabupaten Bogor.

Musibah yang menimpa dua desa itu sangat parah. Musibah ini pun mendapatkan perhatian khusus dari Bupati Bogor, Ade Yasin dan Kapolres Bogor, AKBP Harun.

Keduanya turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi dua desa yang terkena musibah banjir bandang tersebut.

Bupati Ade Yasin melakukan monitoring ke sejumlah lokasi yang terdampak banjir bandang. Sekaligus dia memerintahkan jajarannya untuk segera melakukan antisipasi.

Hal senada juga disampaikan Kapolres Bogor, AKBP Harun, yang meminta musibah ini harus segera ditangani.

"Banjir bandang terjadi akibat intensitas curah hujan tinggi yang membuat air sungai deras sehingga tanggul tak mampu menahan terjerangan air. Aliran sungai yang berada di pinggir rumah warga meluap hingga membuat beberapa tanggul mengalami kerusakan," kata Kapolres Bogor Kombes Harun, Kamis (20/5).

Kapolres menegaskan, akibat banjir bandang tersebut tak sedikit rumah warga mengalami kerusakan dan hanyutnya barang-barang milik warga. Akibat kejadian itu warga pun terpaksa diungsikan ke tempat yang aman.

"Alhamdulillah, untungnya akibat bencana banjir bandang itu tidak ada korban jiwa. Hanya kerusakan di beberapa bagian rumah, akibat tersapu air sungai yang meluap," ungkap Kapolres. ● gio

## Pencuri di Bawah Umur Babak Belur Dihajar Warga Katulampa

**BOGOR (IM)** - Tiga pelaku pencurian dengan kekerasan di Kampung Katulampa, Kelurahan Katulampa, Bogor Timur, Kota Bogor babak belur dihajar massa. Sebelumnya mereka sempat terpegok menganiaya korban. Dua di antara pelaku diketahui masih berusia 16 tahun atau di bawah umur.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condoro menjelaskan, berdasarkan informasi yang didapatnya dari Kapolsek Bogor Timur, kejadian tersebut terjadi pada Kamis (20/5) dini hari sekitar pukul 02.30 WIB. Ketiga pelaku adalah AF (16), YG (16) dan FR (21). Di mana salah satunya memasuki rumah warga dari jendela yang tidak terkunci sambil membawa celurit.

"Pelaku AF membawa celurit masuk lewat jendela, YG yang memegang jendela dan FR menunggu di motor," kata Susatyo ketika dikonfirmasi, Kamis (20/5).

Susatyo menjelaskan, saat menjalankan aksinya, pelaku AF masuk ke dalam kamar korban berinisial AR (20) dan hendak mengambil ponsel korban. Namun, korban justru terbangun dan memergoki pelaku dan melakukan perlawanan.

Dalam perlawanan itu, sambung Susatyo, korban sempat terkena sebetan celurit di beberapa bagian tubuh-

nya. Tetapi, cerulit tersebut akhirnya terjatuh dan diambil oleh korban yang langsung menyerang balik pelaku.

"Korban mengalami luka bacok di bagian bahu kiri, tangan kiri, pipi dan bokong kiri karena terkena serangan pelaku. Saat senjata tajam pelaku terjatuh kemudian diambil oleh korban dan digunakan untuk melawan pelaku. Hingga akhirnya pelaku AF juga mengalami luka bacok pada bagian punggung sebelah kiri dan bokong sebelah kiri," terangnya.

Susatyo melanjutkan, dua pelaku lainnya, yakni YG dan FR berupaya melarikan diri dari lokasi kejadian. Namun, berhasil ditangkap oleh warga sekitar yang sedang ronda dan dibawa ke Polsek Bogor Timur.

"Akhirnya ketiga pelaku diamankan di Pos Security Perumahan Bogor River Side dan dibawa ke Polsek Bogor Timur. Korban dibawa ke RS BMC sudah dijahit lukanya dan sekarang pulang ke rumah," ungkapnya.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 362, 363 Jo 365 Jo 55 KUHP Tentang Pencurian, Pencurian dengan Pemberatan dan Pencurian dengan Kekerasan, serta Undang-undang Peradilan Anak. "Karena dua pelaku masih di bawah umur. Ancaman kurungan di atas lima tahun penjara," ucap Susatyo. ● gio